

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1.Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan suatu pembentukan yang terjadi secara terus menerus terhadap seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena memiliki pemahaman yang baru. Seseorang bisa menjadi tahu apa yang harus dilakukannya agar memperoleh pemahaman dari informasi tersebut. Maka dari itu pengalaman juga bisa digunakan sebagai cara untuk mendapatkan pengetahuan. <sup>(27)</sup> Seiring majunya perkembangan teknologi seharusnya semakin meningkat pula pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih belum menggunakan teknologi, terutama ibu yang sedang menyusui masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif. Padahal dengan memberikan ASI secara eksklusif pada bayi dapat mengurangi risiko penyakit. <sup>(28)</sup>

##### **2.1.1.1.Faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

###### **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah salah satu proses seseorang dalam menggapai cita-citanya, pendidikan juga sangat dibutuhkan supaya bisa mendapatkan informasi lebih banyak lagi dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang tidak menempuh pendidikan ada kemungkinan besar pengetahuannya juga kurang, berbeda dengan orang yang menempuh pendidikan akan lebih banyak mengetahui informasi tentang kehidupan. <sup>(29)</sup>

###### **2. Pekerjaan**

Bekerja merupakan proses yang memakan waktu, semakin padat pekerjaannya dan tidak diimbangi dengan mencari informasi atau pengetahuan selain dunia pekerjaan maka akan membuat pekerja kekurangan pengetahuan dan informasi penting yang terbaru. <sup>(29)</sup>

###### **3. Umur**

Umur juga sangat berpengaruh dalam pengetahuan , semakin tua umur nya maka akan mempersulit seseorang dalam menerima pengetahuan dikarenakan daya ingat yang sudah mulai menurun akibat penambahan usia. <sup>(29)</sup>

#### 4. Lingkungan

Apabila seseorang tinggal di lingkungan yang mementingkan pengetahuan maka akan membuat orang tersebut ada kemauan untuk menambah ilmu pengetahuan juga, dan sebaliknya apabila orang tersebut tinggal di lingkungan yang mayoritas tidak berpendidikan dan tidak ada kemauan untuk menambah pengetahuan maka akan tidak peduli tentang pengetahuan yang ada. <sup>(29)</sup>

#### 5. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan, semakin banyak pengalaman yang diperoleh secara tidak langsung menambah pengetahuan seseorang. Hal yang dilakukan adalah dengan cara mengulang kembali pengalaman yang telah di peroleh saat memecahkan masalah. <sup>(30)</sup>

### 2.1.1.2. Tingkatan pengetahuan

#### 1. Tahu ( *know* )

Pengetahuan yang dimiliki hanya mengingat kembali apa yang sudah dipelajarinya, sehingga tingkatan ini merupakan tingkat yang paling rendah. <sup>(29)</sup>

#### 1. Memahami ( *comprehension* )

Pengetahuan pada tingkatan ini yaitu, dapat menjelaskan suatu objek dengan baik dan benar. <sup>(29)</sup>

#### 2. Aplikasi ( *application* )

Pengetahuan pada tahap ini berarti, sudah dapat menerapkan materi yang telah di ketahuinya tepat sesuai tempatnya. <sup>(29)</sup>

#### 3. Analisis ( *analysis* )

Pengetahuan pada tahap ini yaitu dapat biasanya, sudah bisa unuk membandingkan, mengelompokkan suatu materi. <sup>(29)</sup>

#### 4. Sintesis ( *synthesis* )

Pengetahuan pada tahap ini sudah bisa mengaitkan dari berbagai elemen, atau unsur pengetahuan menjadi suatu pola yang baru dan menjadi lebih menyeluruh. <sup>(29)</sup>

## 5. Evaluasi ( *evaluation* )

Pengetahuan pada tahap ini sudah dapat melakukan penilaian terhadap suatu materi, evaluasi juga bisa berarti melakukan perencanaan untuk selanjutnya, serta menyediakan informasi yang sangat di perlukan. <sup>(29)</sup>

### 2.1.2. Persepsi

Proses yang diawali dengan stimulus setiap individu melalui alat indra atau biasa disebut dengan proses sensoris, proses tersebut tidak dapat berhenti begitu saja akan tetapi stimulus yang didapatkan akan di teruskan dan di proses selanjutny dinamakan proses persepsi. Persepsi tidak bisa di lepaskan dari proses pengindraan karena proses pengindraan adalah tahap awal sebelum ke proses persepsi. Stimulus yang didapatkan dari alat indera oleh individu nantinya akan di organisasikan dan di interpretasikan sehingga membuat individu tersadar dan mengerti tentang apa yang ada di indera tersebut, yang disebut dengan proses persepsi yaitu proses yang terintegrasi pada diri individu terhadap stimulus yang diterima. Persepsi juga dipahami, interpretasikan, organisasian terhadap suatu stimulus yang didapatkan melalui indera seseorang sehingga dapat menjadi sesuatu yang berarti dan respon yang *integrated* dalam individu <sup>(31)</sup>

#### 2.1.2.1. Faktor yang berperan dalam persepsi

##### 1. Objek yang di persepsi

Objek yang ditimbulkan oleh stimulus yang mengenai alat indera, stimulus dapat datang dari luar individu yang mempresepsikan. <sup>(31)</sup>

##### 2. Alat indera, dan susunan syaraf pusat

Indera merupakan alat yang digunakan untuk menerima stimulus dan harus ada syaraf sensoris untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, di otak sebagai pusat kesadaran. <sup>(31)</sup>

##### 3. Perhatian

Perhatian merupakan proses pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ada pada individu yang ditunjukan oleh suatu sekumpulan objek, dari hal tersebut dapat ditemukan bahwa untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya beberapa faktor yang berperan. <sup>(31)</sup>

### 2.1.2.2. Proses persepsi

#### 1. Stimulus

Persepsi diawali saat seseorang dihadapkan dengan stimulus yang hadir dalam lingkungan. <sup>(32)</sup>

#### 2. Registrasi

Dalam proses registrasi suatu gejala yang terlihat merupakan mekanisme fisik yang berupa indera dan syarat seseorang berpengaruh melalui indera, seorang dapat melihat mendengar suatu informasi yang terkirim. <sup>(32)</sup>

#### 3. Interpretasi

Interpretasi adalah suatu aspek kognitif dari persepsi yang penting atau biasa disebut dengan proses memberikan arti, kepada stimulus yang diterimanya yang bergantung pada pendalaman motivasi dan kepribadian seseorang. <sup>(32)</sup>

### 2.1.2.3. Jenis persepsi

#### 1. Persepsi Auditori

Untuk memproses suatu informasi melalui indera pendengar, karena telinga memiliki fungsi sebagai pendengaran seperti mendengar nada-nada yang dihasilkan. <sup>(33)</sup>

#### 2. Persepsi visual

Pada persepsi ini melibatkan indera penglihatan yaitu mata, karena mata merupakan elemen yang sangat penting dalam proses persepsi. Dengan indera penglihatan seseorang mampu menganalisis warna, bentuk dan yang lain sebagainya. <sup>(33)</sup>

##### - Ruang hubungan

Pada jenis ini menunjukkan persepsi tentang posisi berbagai objek yang ada dalam suatu ruangan. <sup>(33)</sup>

##### - Diskriminasi visual

Kemampuan seseorang dalam membedakan objek yang satu dengan objek yang lainnya. <sup>(33)</sup>

##### - Diskriminasi bentuk dan latar belakang

Memiliki kemampuan seseorang untuk membedakan suatu objek dengan latar belakang yang dimiliki oleh objek tersebut. <sup>(33)</sup>

- Visual closure

Memiliki kemampuan untuk mengingat serta mengidentifikasi suatu objek walaupun objek nya tidak dapat dilihat dengan sepenuhnya. <sup>(33)</sup>

- Mengenal objek

Memiliki kemampuan untuk mengenal sifat bagian dari objek dalam singkat. <sup>(33)</sup>

### 3. Persepsi Kinestetik-Tactile

Pada persepsi ini melibatkan 3 indera seperti indera perasa, pembau, dan sentuhan. Persepsi ini sangat penting digunakan untuk penyeimbangan kepada persepsi auditori dan persepsi visual. <sup>(33)</sup>

### 4. Persepsi sosial

Proses yang membuat penilaian atau pemberi kesan mengenai berbagai perkara yang terdapat di dalam penginderaan individu. Proses ini memberi makna kepada informasi sensori yang akan diterima oleh individu. <sup>(33)</sup>

### 2.1.3. Dukungan Suami

Dukungan suami adalah faktor yang sangat penting dan dapat mempengaruhi keberhasilan seorang ibu dalam pemberian ASI eksklusif, dengan memberikan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu dan suami dapat menambah pengetahuan dan menambah motivasi dalam pemberian ASI eksklusif kepada anaknya. <sup>(34)</sup>

#### 2.1.3.1. Jenis Dukungan

##### 1. Dukungan informasional

Manfaat yang didapatkan dari dukungan ini yaitu menekan terjadinya stres karena informasi yang diberikan menyebabkan memiliki sugesti yang tidak baik terhadap orang yang di dukung. <sup>(35)</sup>

##### 2. Dukungan penilaian

Dukungan ini akan membuat seorang merasa lebih bangga dan merasa di hargai, suami bertindak untuk membimbing dan menjadi penengah ketika ada masalah memberi *support*, perhatian dan sebuah penghargaan. <sup>(35)</sup>

##### 3. Dukungan instrumental

Manfaat yang didapatkan pada dukungan ini adalah mendukung ibu saat semangat nya merasa sedang turun, memiliki rasa di perhatikan dan diperdulikan

pada seseorang. Dukungan yang diberikan dapat berupa instrumental saat pemberian ASI eksklusif seperti ASI booster, pompa ASI dan barang lain yang mendukung dalam proses pemberian ASI.<sup>(35)</sup>

#### 4. Dukungan emosional

Aspek yang dinilai dalam dukungan emosional adalah afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, dan mendengarkan.<sup>(35)</sup>

### 2.1.4. Pemberian ASI eksklusif

ASI eksklusif merupakan makanan yang sempurna bagi bayi yang berbentuk cairan berwarna putih dan berasal dari payudara ibu, yang diberikan kepada anak nya sejak usia 0-6 bulan tanpa ada nya makanan tambahan apapun seperti buah, sayuran, susu formula, air putih, kecuali obat dan vitamin.<sup>(36)</sup> Pada fase ini perlu di perhatikan dengan baik tentang pemberian ASI, untuk perkembangan anak karena dalam waktu 6bulan sejak awal dilahirkan merupakan periode emas untuk anak berkembang hingga berusia 2 tahun.<sup>(37)</sup>

#### 2.1.4.1. Manfaat ASI eksklusif

##### 1. Bagi bayi

Dengan memberikan ASI secara eksklusif maka nutrisi pada bayi dapat terpenuhi, dapat mencegah terjadi nya penyakit, dapat meningkatkan kekebalan tubuh, dan perkembangan bayi. ASI juga mengandung antibodi, dapat meningkatkan kecerdasan pada bayi serta memberi rasa nyaman dan aman pada bayi.<sup>(38)</sup>

##### 2. Bagi ibu

ASI eksklusif juga bermanfaat untuk ibu yaitu dapat menurunkan risiko terjadi nya perdarahan pasca melahirkan, amenore yang terjadi lebih lama, dapat menurunkan risiko terjadi nya kanker ovarium dan kanker payudara pramenopause, serta dapat memungkinkan menurunnya kejadian osteoporosis.<sup>(39)</sup>

##### 3. Bagi masyarakat

Dapat menurunkan biaya pemeliharaan kesehatan karena bayi yang mendapatkan ASI lebih jarang terjadi sakit, dan dapat menurunkan angka absensi pekerja karena orang tua yang harus menjaga bayi nya yang sedang sakit ASI juga

dapat menurunkan insiden alergi makanan dan eksim. ASI juga mengandung antibodi terhadap bakteri dan virus ( IgA sekretorik ) dan faktor kekebalan nonspesifik, seperti makrofag dan nukleotida yang dapat membantu untuk melawan infeksi. <sup>(40)</sup>

#### **2.1.4.2. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI**

##### 1. Makanan yang di makan oleh ibu

Kebutuhan kalori ibu setiap hari nya harus terdiri dari 20-30% lemak, karohidrat sebanyak 60-70% dan protein 10-20% apabila makanan ibu kurang maka dapat mempengaruhi produksi ASI <sup>(40)</sup>

##### 2. Isapan bayi

Pada saat mengisap maka akan terjadi reflek prolaktin dan reflek *let down*, reflek prolaktin terjadi ketika bayi mengisap ASI dan terjadi rangsangan pada ujung saraf yang ada di sekitar payudara, yang nanti nya akan menghantarkan sinyal ke hipofisis untuk memproduksi prolaktin yang akan di alirkan darah ke kelenjar payudara untuk merangsang produksi ASI. Sedangkan reflek *Let Down* adalah proses keluar nya ASI akibat adanya otot halus pada kelenjar payudara mengerut akibat pengaruh dari hormon oksitosin yang berasal dari hipofisis dan menyebabkan ASI keluar <sup>(40)</sup>

##### 3. Alat kontrasepsi

Ibu yang sedang masa menyusui di sarankan untuk tidak menggunakan kontrasepsi jenis pil yang memiliki kandungan hormon estrogen dikarenakan bisa mengurangi produksi ASI, alat kontrasepsi yang disarankan untuk ibu yang sedang berada di masa masa menyusui adalah AKDR yaitu seperti IUD dan spiral. Dikarenakan AKDR bisa merangsang uterus ibu dan bisa meningkatkan hormon oksitosin dan masih bisa merangsang produksi ASI. <sup>(40)</sup>

#### **2.1.4.3.Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif**

##### **2.1.4.3.1. Faktor predisposisi**

###### 1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu pembentukan yang terjadi secara terus menerus terhadap seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena memiliki pemahaman yang baru. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang

pentingnya ASI eksklusif maka akan memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya, berbeda dengan orang yang tidak didasarkan dengan pengetahuan. <sup>(41)</sup>

## 2. Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh oleh orang tua merupakan salah satu faktor tumbuh kembang seorang anak, akibat pendidikan ibu yang rendah maka dapat menyebabkan pengetahuan ibu yang kurang dalam memberikan ASI eksklusif. Pendidikan dapat membuat seseorang termotivasi untuk ingin tahu dan mencari sebuah pengalaman baru, karena pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu dapat membentuk sebuah keyakinan untuk melakukan perilaku tertentu dalam memberikan ASI eksklusif. <sup>(41)</sup>

## 3. Perilaku

Perilaku seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif juga bisa dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, apabila ibu mengetahui tentang pentingnya ASI eksklusif dan ibu juga memiliki perilaku yang baik maka ibu akan memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. apabila seorang ibu memiliki perilaku yang kurang baik, kemungkinan seorang ibu tidak akan memberikan ASI eksklusif dan lebih memilih memberikan susu formula. <sup>(42)</sup>

## 4. Sikap

Apabila seorang ibu sudah memiliki sikap yang positif sejak awal maka ibu dapat melaksanakan pemberian ASI eksklusif yang konsisten dan bertanggung jawab, sikap juga dapat dipengaruhi oleh bentuk dari ketertarikan terhadap sesuatu atau pengalaman yang telah terjadi dan diyakini oleh orang-orang. <sup>(43)</sup>

## 5. Usia

Usia dapat menggambarkan kesiapan seseorang seperti fisik, mental, serta sosial. Ibu yang berusia kurang dari 20 tahun itu masih belum matang dalam hal emosional mengurus bayinya, dan ibu yang berusia lebih dari 35 tahun memiliki pengalaman yang lebih banyak karena telah merawat bayi pada kehamilan sebelumnya. <sup>(44)</sup>

## 6. Persepsi

Persepsi dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif, apabila ibu memiliki pengetahuan yang rendah maka dapat membuat ibu memiliki persepsi

yang negatif dan membuat ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. <sup>(45)</sup> Masih banyak ibu yang memiliki persepsi bahwa dengan memberikan ASI dapat membuat bentuk payudara berubah, membuat badan gemuk, payudara yang kecil tidak dapat menghasilkan ASI. <sup>(46)</sup>

#### 7. Psikis

Ibu yang memiliki banyak pikiran, cemas atau memiliki rasa tertekan bisa menyebabkan terhambatnya hormon oksitosin untuk keluar, dan bisa menyebabkan ASI tidak keluar. <sup>(40)</sup>

### 2.1.4.3.2. Faktor pendukung

#### 1. Pekerjaan

Seorang ibu yang memiliki pekerjaan yang padat dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayi, padahal bekerja bukan suatu alasan untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif. Apabila seseorang ibu memiliki pengetahuan tentang menyusui yang baik dengan menggunakan perlengkapan pemerah ASI yang telah di dukung oleh lingkungan ibu bekerja, maka ibu masih dapat memberikan ASI secara eksklusif. <sup>(41)</sup>

#### 2. Kesiapan saat hamil

Persiapan menyusui saat masa kehamilan sangat penting untuk dilakukan, karena jika ibu sudah memiliki persiapan yang baik maka ibu sudah lebih siap untuk menyusui bayinya dan dapat menunjang tingkat keberhasilan ASI Eksklusif. <sup>(43)</sup>

#### 3. Wilayah tempat tinggal

Pada ibu yang tinggal di perkotaan cenderung memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan status ekonomi yang tinggi juga, sehingga dapat menjadi faktor risiko seorang ibu untuk tidak memberikan ASI secara eksklusif karena mayoritas ibu yang tinggal di perkotaan adalah bekerja sehingga ibu lebih memilih memberikan susu formula karena dianggap lebih mudah. <sup>(19)</sup>

### 2.1.4.3.3. Faktor penguat

#### 1. Dukungan suami

Suami yang mendukung istri untuk memberikan ASI eksklusif kepada anaknya akan membuat seorang istri semangat dalam memberikan ASI. <sup>(41)</sup>

## 2. Dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan juga berpengaruh dalam proses pemberian ASI eksklusif, apabila seorang tenaga kesehatan memberikan informasi yang tepat, motivasi, dan mempraktikkan cara menyusui yang baik dan benar maka dapat membuat seorang ibu percaya diri untuk memberikan ASI eksklusif. <sup>(42)</sup>

## 3. Dukungan keluarga

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pemberian ASI eksklusif, bentuk dukungan yang bisa diberikan bisa seperti dukungan informasi, instrumental dan penilaian. <sup>(47)</sup>

### **3.1.4. Pengetahuan Pemberian ASI eksklusif di perkotaan dan perdesaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Nureli tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Rambung Kota Binjai pada tahun 2017, mendapatkan hasil bahwa lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan baik tentang ASI. Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rambung Kota Binjai sering mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya ASI eksklusif, sehingga banyak ibu yang memiliki pengetahuan yang bagus tentang ASI eksklusif. <sup>(13)</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Inayati H, tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Desa Tamansare Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep pada tahun 2019, mendapatkan hasil pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di wilayah perdesaan masih kurang. Penghambat dari kurangnya pengetahuan seorang ibu karena pendidikan di desa tamansare lebih banyak ibu dengan lulusan SMP. <sup>(46)</sup>

### **3.1.5. Persepsi ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di perkotaan dan perdesaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Metasari D, tentang hubungan persepsi ibu tentang ketidacukupan ASI terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di kota Bengkulu pada tahun 2019, mendapatkan hasil bahwa memiliki persepsi yang bagus dan banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif. <sup>(48)</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Sutiyah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketifakberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja puskesmas langsung lama tahun 2019,

didapatkan hasil bahwa ibu yang tinggal di desa langsa memiliki persepsi yang negatif sehingga ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. <sup>(49)</sup>

### **3.1.6. Dukungan suami dalam Pemberian ASI eksklusif di perkotaan dan perdesaan**

Penelitian yang dilakukan oleh Gusrinawati tentang hubungan pendidikan, sikap, dan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di kota bukit tinggi pada tahun 2020, mendapatkan hasil bahwa dukungan suami di perkotaan sudah baik karena suami memiliki sikap yang positif dan banyak yang sudah memberikan ASI eksklusif. <sup>(50)</sup> Penelitian yang dilakukan oleh simbolon PS tentang Faktor yang berhubungan dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi di desa dolok tolong kecamatan sumbul kabupaten dairi pada tahun 2019, mendapatkan hasil bahwa dukungan dari suami sangat kurang sehingga menyebabkan ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif. <sup>(51)</sup>

### **3.1.7. Gambaran Umum Kabupaten Karawang**

#### **3.1.7.2. Letak Geografis dan Batas Administrasi**

Kabupaten Karawang terletak di utara pada Provinsi Jawa Barat, secara geografis karawang terletak antara 107°02' – 107°40' BT dan 5°56'2 – 6°34' LS. Kabupaten karawang merupakan daerah yang memiliki daratan yang relatif rendah, dan memiliki variasi kemiringan wilayah 0-2%. Secara administratif Kabupaten karawang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

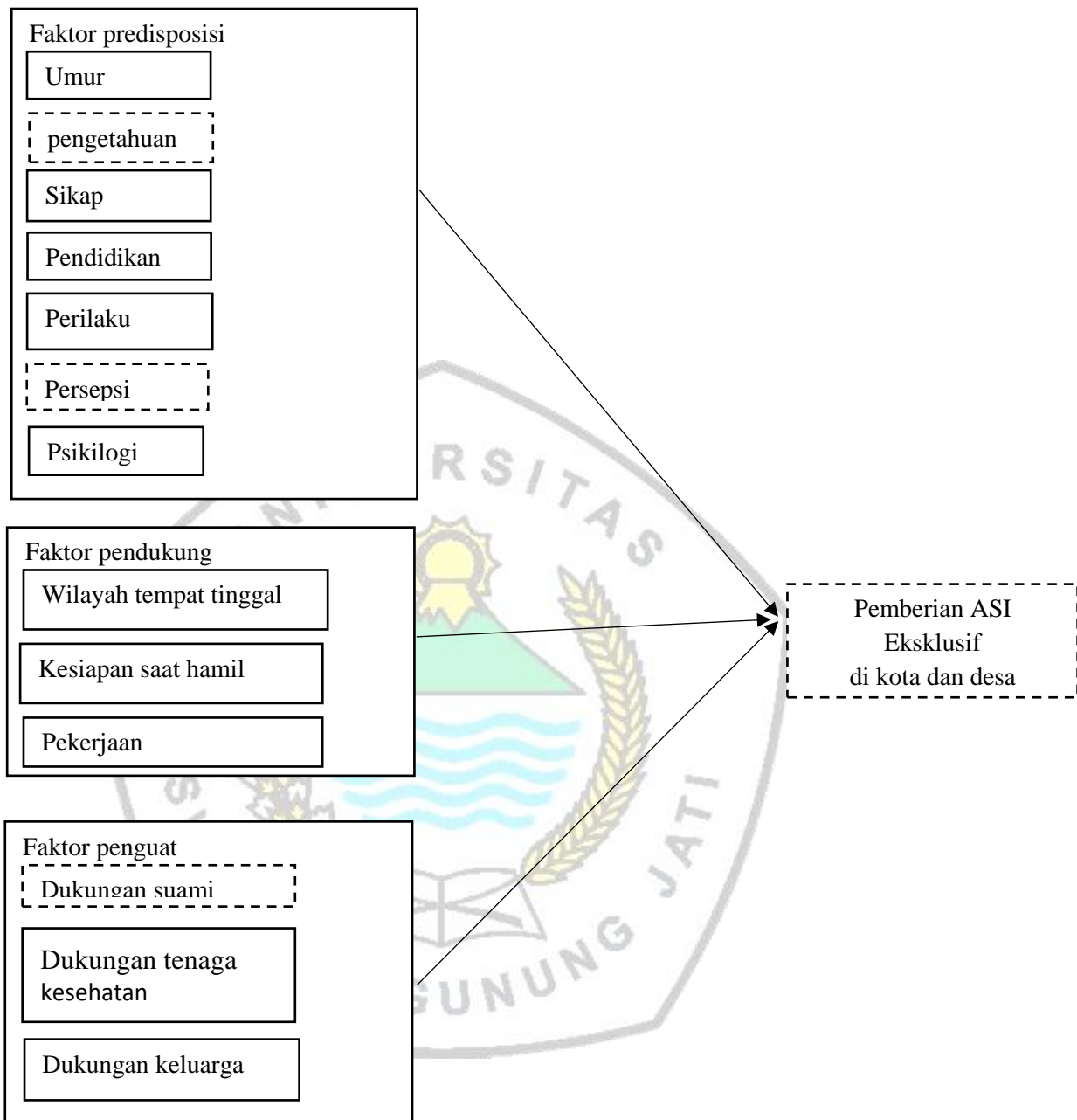
1. Utara : Laut Jawa
2. Timur : Kabupaten Subang
3. Tenggara : Kabupaten Purwakarta
4. Selatan : Kabupaten Bogor
5. Barat : Kabupaten Bekasi

Menurut Peraturan daerah kabupaten karawang No 3 tahun 2003 tentang pembentukan dan pemekaran kecamatan Kabupaten Karawang terdiri dari 30 Kecamatan, 297 Desa dan 12 Kelurahan. Kabupaten karawang meliputi kawasan perkotaan dan perdesaan dimana untuk kawasan perkotaan nya itu ada cikampek, karawang barat, karawang timur, telukjambe timur, telukjambe barat, dan klari. <sup>(52)</sup>



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Karawang<sup>(52)</sup>

## Kerangka Teori



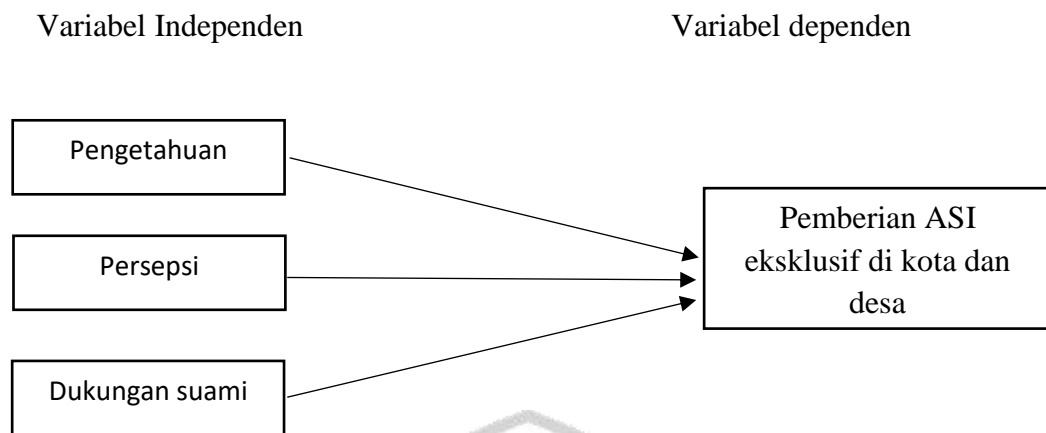
Keterangan :

 Yang diteliti

 Yang tidak diteliti

**Skema 2.1** Kerangka Teori

### 2.3 Kerangka Konsep



Skema 2.2 Kerangka konsep

### 2.4 Hipotesis

Terdapat perbandingan antara tingkat pengetahuan, persepsi ibu, dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan dan perdesaan karawang

